

1 Timotius 1 : 1-11

KITAB BACAAN

1. Dari Paulus, rasul Kristus Yesus menurut perintah Allah, Juruselamat kita, dan Kristus Yesus, dasar pengharapan kita,

2. kepada Timotius, anakku yang sah di dalam iman: kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita, menyertai engkau.

3. Ketika aku hendak meneruskan perjalananku ke wilayah Makedonia, aku telah mendesak engkau supaya engkau tinggal di Efesus dan menasihatkan orang-orang tertentu, agar mereka jangan mengajarkan ajaran lain

4. ataupun sibuk dengan dongeng dan silsilah yang tiada putus-putusnya, yang hanya menghasilkan persoalan belaka, dan bukan tertib hidup keselamatan yang diberikan Allah dalam iman.

5. Tujuan nasihat itu ialah kasih yang timbul dari hati yang suci, dari hati nurani yang murni dan dari iman yang tulus ikhlas.

6. Tetapi ada orang yang tidak sampai pada tujuan itu dan yang sesat dalam omongan yang sia-sia.

7. Mereka itu hendak menjadi pengajar hukum Taurat tanpa mengerti perkataan mereka sendiri dan pokok-pokok yang secara mutlak mereka kemukakan.

8. Kita tahu bahwa hukum Taurat itu baik kalau tepat digunakan,

9. yakni dengan keinsafan bahwa hukum Taurat itu bukanlah bagi orang yang benar, melainkan bagi orang durhaka dan orang lalim, bagi orang fasik dan orang berdosa, bagi orang duniawi dan yang tak beragama, bagi pembunuh bapa dan pembunuh ibu, bagi pembunuh pada umumnya,

10. bagi orang cabul dan pemburit, bagi penculik, bagi pendusta, bagi orang makan sumpah dan seterusnya segala sesuatu yang bertentangan dengan ajaran sehat

11. yang berdasarkan Injil dari Allah yang mulia dan maha bahagia, seperti yang telah dipercayakan kepadaku.

"Tujuan nasihat itu ialah kasih yang timbul dari hati yang suci, dari hati nurani yang murni dan dari iman yang tulus ikhlas." - 1 Timotius 1 : 5

TAHUKAH KAMU?

A. Berpegang pada Ajaran yang Benar

Paulus mengingatkan Timotius supaya menasihati jemaat agar tidak mengajarkan ajaran yang salah. Ada yang sibuk dengan dongeng, cerita yang tidak jelas, dan perdebatan yang tidak berguna. Semua itu tidak membuat iman bertumbuh, malah membuat orang bingung dan bertengkar. Paulus menjelaskan bahwa tujuan nasihat dan perintah Tuhan adalah supaya kita hidup -

dalam kasih. Kasih yang benar berasal dari:

- Hati yang murni (niat yang baik)
- Hati nurani yang baik (hidup yang benar)
- Iman yang tulus (percaya kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh)

Ajaran yang benar harus selalu sesuai dengan firman Tuhan dan Injil. Kalau ajaran itu tidak sesuai dengan Alkitab dan tidak membawa kita semakin dekat kepada Tuhan, maka ajaran itu harus diwaspadai.



Aplikasi

Kita belajar untuk **mencintai firman Tuhan** dan **tidak mudah percaya pada ajaran yang salah**. Kita mau belajar Alkitab dengan benar, hidup dalam kasih, dan percaya kepada Tuhan dengan tulus. Tuhan mau kita menjadi anak-anak yang: **hatinya baik, jujur, imannya sungguh-sungguh, tidak suka bertengkar, dan suka membawa damai**

Aktivitas

Tantangan kecil! Hari ini, aku mau:

- Membaca firman Tuhan dengan sungguh-sungguh
- Berkata jujur
- Berbuat baik kepada keluarga/teman